

## Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

**Muhammad Shohibul Aqli**

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

**Mohammad Rijal Teja Kusuma**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Email: [muh.shohibulaqli@gmail.com](mailto:muh.shohibulaqli@gmail.com)

**Dirgan Galih Fajriyanto**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Korespondensi penulis: [muh.shohibulaqli@gmail.com](mailto:muh.shohibulaqli@gmail.com)

**Abstract.** *Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember is a technical implementing unit in the field of education within the Ministry of Religion which is under and is responsible for the Head of the Regional Office of the Ministry of Religion. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember was founded in 1978. This school manages its data in the administration section of the school using bookkeeping, Microsoft Office and Microsoft Excel. However, with this system there are still many obstacles faced by parties such as unstructured employee data processing, searching for documents or personnel files that take a long time and often finding duplicate data or data redundancies. This situation can slow down and hinder the process of making personnel reports. This system development method refers to the SDLC (System Development Life Cycle) which is the sequential development of the flow of software, namely initiation, development of the system concept, planning, needs analysis, design, development, integration and strengthening, implementation, operation and maintenance, documentation and development. Report. Based on the results of the tests that have been carried out, it is concluded that the existence of a staffing system at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember can provide benefits for the administration section regarding employee data processing, including facilitating the process of employee data collection, in addition to documents that have been uploaded can be stored in a database based on the type of document available on the system.*

**Keywords:** *Web-Based Personnel Information System, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.*

**Abstrak.** Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember adalah unit pelaksana teknik bidang pendidikan dalam lingkungan kementerian agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember berdiri sejak tahun 1978. Sekolah ini dalam mengelola datanya dikelola oleh bagian Tata Usaha sekolah dengan menggunakan pencatatan buku, Microsoft Office dan Microsoft Excell. Namun, dengan sistem tersebut masih banyak kendala yang dihadapi oleh pihak seperti pengolahan data pegawai yang belum terstruktur, pencarian dokumen atau berkas kepegawaian yang menghabiskan waktu yang lama dan sering ditemukan data yang ganda atau redudansi data. Situasi ini dapat memperlambat dan menghambat

---

Received 3 Maret, 2022; Revised Maret 5, 2022; Accepted Maret 12, 2023

\*Corresponding author, [muh.shohibulaqli@gmail.com](mailto:muh.shohibulaqli@gmail.com)

proses pembuatan laporan kepegawaian. Metode pengembangan sistem ini mengacu pada SDLC (System Development Life Cycle) merupakan pengembangan alur dari perangkat lunak secara berurutan yakni inisiasi, pengembangan konsep sistem, perencanaan, analisis kebutuhan, desain, pengembangan, integrasi dan pengujian, implementasi, operasi dan pemeliharaan, dokumentasi dan penyusunan laporan. Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa adalah dengan adanya Sistem kepegawaian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember ini dapat memberikan manfaat bagi bagian tata usaha mengenai pengolahan data pegawai, meliputi Memudahkan dalam proses pendataan pegawai, Selain itu dokumen yang telah diupload dapat disimpan dalam database berdasarkan jenis dokumen yang tersedia pada sistem.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

## **LATAR BELAKANG**

Sistem informasi ialah sebuah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data. Data yang sudah di organisasikan akan disimpan, untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Suatu Instansi atau perusahaan saat ini sudah banyak yang sudah mempunyai sistem yang dapat mengelola sebuah datanya sampai dengan mendapatkan laporan dengan alat bantu yaitu software dan computer.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember adalah unit pelaksana teknik bidang pendidikan dalam lingkungan kementerian agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember berdiri sejak tahun 1978. Sekolah ini dalam mengelola datanya dikelola oleh bagian Tata Usaha sekolah dengan menggunakan pencatatan buku, Microsoft Office dan Microsoft Excell. Namun, dengan sistem tersebut masih banyak kendala yang dihadapi oleh pihak seperti pengolahan data pegawai yang belum terstruktur, pencarian dokumen atau berkas kepegawaian yang menghabiskan waktu yang lama dan sering ditemukan data yang ganda atau redundansi data. Situasi ini dapat memperlambat dan menghambat proses pembuatan laporan kepegawaian.

Berdasarkan permasalahan tersebut, munculkan SIMPEG 4 dari kementerian agama untuk seluruh madrasah dalam pengelolaan data khususnya data pegawai yang lebih

terstruktur dan memudahkan penyampaian informasi tentang pegawai dari pengentrian data sampai dengan informasi menjadi laporan yang lengkap dalam sebuah SIMPEG 4.

### KAJIAN EMPIRIS

No	Peneliti	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	Heri Apriyanto, Sujito, Indah Dwi Mumpuni (2017)	Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Unit Pelayanan Teknis Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Purwodadi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Berbasis Web	Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian	Menggunakan metode observasi dan metode pustaka	Terbentuknya Sistem Informasi Manajemen Pegawaiian
2	Mohamad Reza Fachlevi, Raden Fenny Syafariani (2017)	Perancang Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Di Bagian Kepegawaian SD Negeri Binakarya 1 Kabupaten Garut	Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian	Menggunakan Metode Observasi dan metode pemustaka	Terbentuknya Sistem Informasi Manajemen Pegawaiian
3	Romindo, Ety Deboro Hondro (2018)	Rancangan Bangun Sistem Informasi kepegawaian Pada Kantor Kecamatan Medan Marelan Berbasis Web	Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian	Menggunakan Metode bahasa pemograman PHP (Hypertxt Preprocessor), Adobe Dreamweaver, dan MySQL	Terbentuknya Sistem Informasi Manajemen Pegawaiian
4	Stefany Wijaya, Putut Ali Nurdin, Desi Pibriana	Rancangan Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web	Sistem Informasi Manajemen	Menggunakan metode bahasa pemrograman	Terbentuknya Sistem Informasi Manajemen yang cepat

		Pada CV Citra Pratama Global		PHP dan MySQL	
5	Emi Sita Eriana	Model – V Pada Perancangan sistem informasi kepegawaian Berbasis Web	Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web	Menggunakan metode Bahasa pemrograman berbasis web dipilih dengan MySQL	Terbentuknya Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

Tinjauan pustaka selanjutnya, Jurnal dari Stefany Wijaya, Putut Ali Nurdin, Desi Pibriana (2020), melakukan penelitian tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada CV Citra Pratama Global menggunakan Metode bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

Penelitian ini mempunyai manfaat arsip dan dokumen tertulis di CV Citra Pratama Global dapat lebih tertata dengan efektif dan efisien. Arsip dan dokumen tertulis mudah ditemukan kembali untuk mendukung proses Manajemen Kepegawaian. Metode bahasa pemrograman PHP dan MySQL merupakan metode PHP sendiri sebenarnya merupakan singkatan dari “Hypertext Preprocessor”, yang merupakan sebuah bahasa scripting tingkat tinggi yang dipasang pada dokumen HTML. MySQL adalah sebuah perangkat lunak system manajemen basis data SQL (DBMS) yang multithread, dan multi-user.

Dari beberapa referensi yang sudah dipaparkan bisa disimpulkan bahwa sebuah sistem informasi kepegawaian sangat dibutuhkan diberbagai instansi atau perusahaan dengan berbagai platform seperti website ataupun desktop. Sistem Informasi kepegawaian bisa membantu pengelolaan data pegawai pada sebuah instansi dengan lebih baik, mulai dari penyimpanan data ke database, penggunaan dan pemanggilan data dari database, sampai dengan perekapan data untuk pelaporan ke pimpinan bisa diakomodasi oleh sebuah sistem yang sudah dirancang menjadi sebuah aplikasi.

## KAJIAN TEORITIS

### A. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Kadir (Abdul, 2003) Sistem informasi adalah “sebuah rangkaian prosedur formal dimanadata dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai”.

Menurut Krismaji (Krismaji, 2015) Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Laudon (Laudon, K. C. & Laudon, J. P., 2010) mendefinisikan sistem informasi secara teknis sebagai sesuatu rangkaian yang komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan.

Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan data yang didistribusikan untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.

#### B. Pengertian Kepegawaian

Kepegawaian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah apapun yang berhubungan dengan pegawai (Alwi Hassan, 2007). Menurut Widjaja (Amin Widjaja, 2006) menjelaskan bahwa kepegawaian adalah segi yang berkenaan dengan sumber daya manusia yang harus ada pada setiap usaha kerja sama. Sedangkan menurut Soedaryono (Soedaryono, 2008) kepegawaian adalah seseorang yang melakukan penghidupannya dengan bekerja dalam suatu organisasi, baik kesatuan kerja pemerintah maupun kesatuan kerja swasta.

## **METODE PENELITIAN**

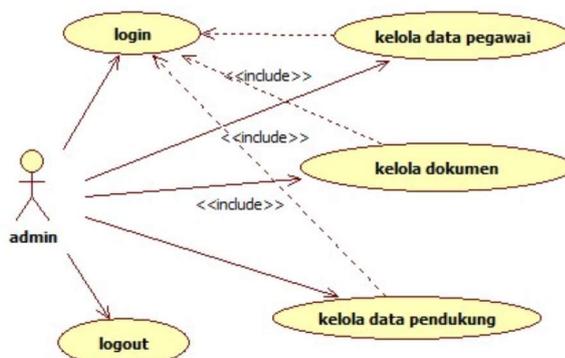
Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan metode pengembangan sistem mengacu pada SDLC atau sering disebut juga dengan System Development Life Cycle. Bodgan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Definisi tersebut menitikberatkan pada jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yakni data deskriptif kualitatif. Dengan kata lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena. Penelitian kualitatif

dimulai dengan mengeksplorasi area tertentu, mengumpulkan data, dan menghasilkan ide dan hipotesis dari data ini yang sebagian besar melalui apa yang dikenal sebagai penalaran induktif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan interaksi antara aktor dengan proses sistem yang dibuat. Rancangan aplikasi yang dibuat dalam sistem ini, terdapat satu aktor yaitu aktor Admin. Adapun aktor tersebut berinteraksi dengan sistem melalui fungsi-fungsi yang dimiliki oleh sistem sebagai berikut



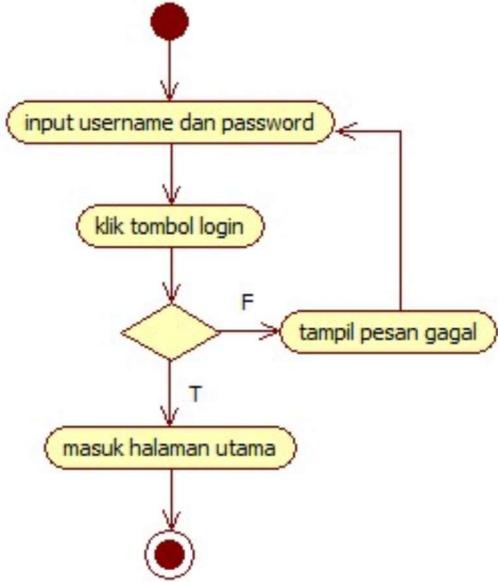
Pada system informasi kepegawiaan use case actor dapat dijabarkan sebagai berikut, actor yang berperan dalam system informasi kepegawiaan adalah admin (tata usaha). Adapun secara detail identifikasi actor pada use case sebagai berikut, admin bertanggungjawab dalam master data pegawai, kelola data pendukung dan kelola dokumen kepegawiaan. kemudian identifikasi use case pertama proses login yaitu proses yang dilakukan oleh admin untuk masuk kedalam system dengan memasukkan username dan password yang dimana proses kelola data pegawai, kelola dokumen dan kelola data pendukung include, kedua proses logout proses yang dilakukan admin atau user untuk bisa keluar dari system.

### 2. Activity Diagram

#### a. Activity Diagram Login

Use Case	
----------	--

Login	
Deskripsi Use Case	
Use case yang menggambarkan admin/tata usaha melakukan proses login untuk masuk ke dalam sistem.	
Aktor yang terlibat dalam system	
Admin	
Keadaan Sebelum Proses	
Admin telah terdaftar di dalam database.	
Flow of Event	
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mulai</li><li>2. Admin memasukkan username dan password di form Login.</li><li>3. Klik tombol "Login".</li><li>4. Jika login berhasil, maka akan masukke halaman utama.</li><li>5. Jika login gagal, maka akan muncul pesan gagal dan harus mengisi ulang form login Selesai</li></ol>

Activity Diagram	 <pre> graph TD     Start(( )) --&gt; Input([input username dan password])     Input --&gt; Klik([klik tombol login])     Klik --&gt; Decision{ }     Decision -- F --&gt; Gagal([tampil pesan gagal])     Gagal --&gt; Input     Decision -- T --&gt; Masuk([masuk halaman utama])     Masuk --&gt; End((( )))         </pre>
Keadaan sesudah Proses	
Halaman utama/home admin dapat menggunakan fasilitas didalam sistem.	

b. Activity Diagram Logout

Login	
Deskripsi Use Case	
Use case yang menggambarkan admin melakukan proses logout untuk keluar dari sistem.	
Aktor yang terlibat dalam system	
Admin	
Keadaan Sebelum Proses	
Admin telah terdaftar di dalam database.	
Flow of Event	
Main Flow	1. Mulai

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Admin menginputkan username dan password di form Login.</li> <li>3. Klik tombol “Logout”.</li> <li>4. Dikeluarkan dari sistem</li> <li>5. Selesai</li> </ol>
Activity Diagram	<pre> graph TD     Start(( )) --&gt; A(halaman utama)     A --&gt; B(klik tombol logout)     B --&gt; C(keluar dari sistem)     C --&gt; End((( )))             </pre>
Keadaan sesudah Proses	
Halaman pengantar	

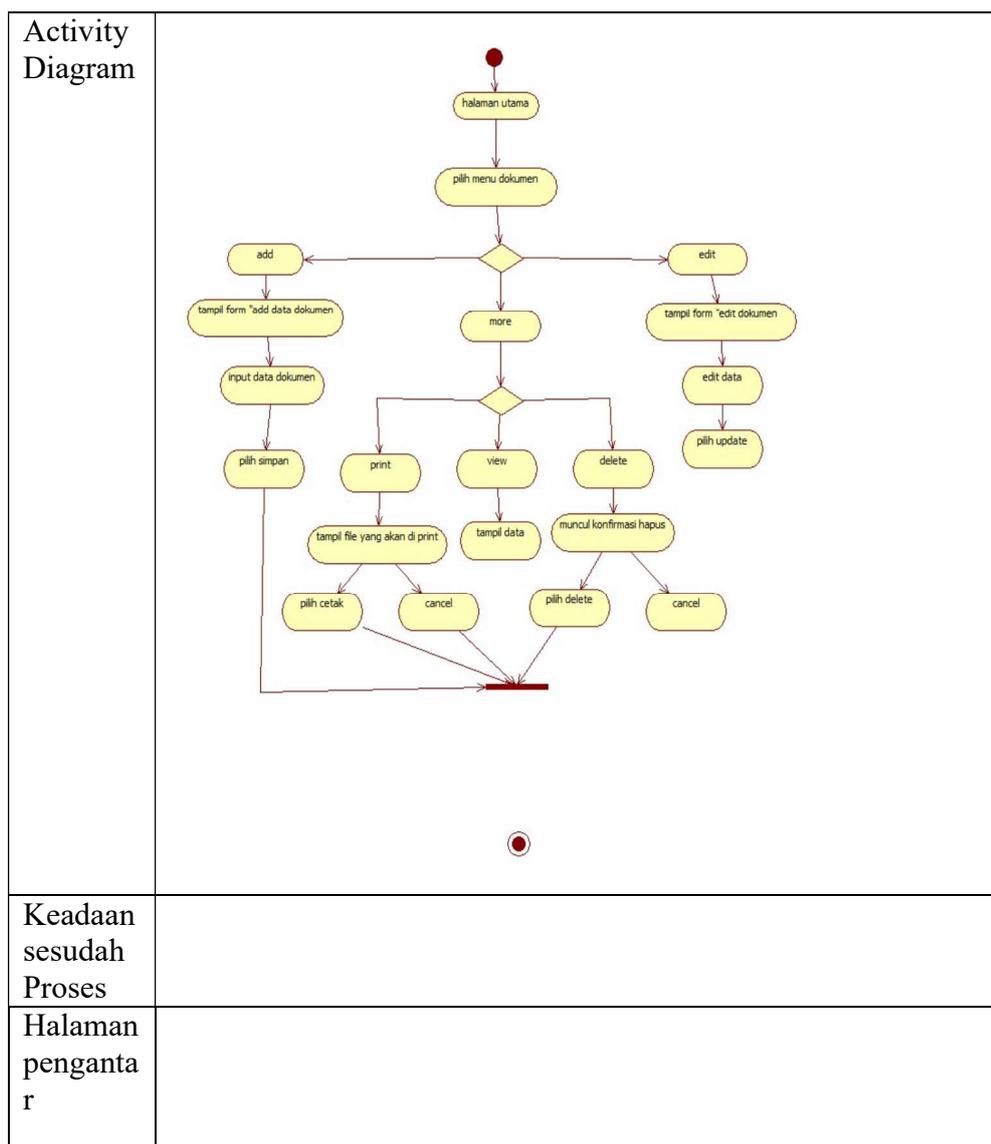
c. Aktiviti Diagram Kelola Data Pegawai

Use Case	
Kelola data pegawai	
Deskripsi Use Case	
Use case yang menggambarkan admin melakukan proses add, edit, print dan delete.	
Aktor yang terlibat dalam system	
Admin	
Keadaan Sebelum Proses	

Data Kosong Sebelum di add	
Flow of Event	
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulai</li> <li>2. Admin menginputkan username dan password di form Login.</li> <li>3. Klik tombol “Logout”.</li> <li>4. Dikeluarkan dari sistem</li> <li>5. Selesai</li> </ol>
Activity Diagram	<pre> graph TD     Start(( )) --&gt; HU(halaman utama)     HU --&gt; PMDP(pilih menu data pegawai)     PMDP --&gt; D1{ }     D1 --&gt; add     D1 --&gt; edit     D1 --&gt; more     add --&gt; TFA[<b>tampil form "add data pegawai"</b>]     TFA --&gt; IDP(input data pegawai)     IDP --&gt; PS(pilih simpan)     PS --&gt; End(( ))     edit --&gt; TFE[<b>tampil form "edit data pegawai"</b>]     TFE --&gt; ED(edit data)     ED --&gt; PU(pilih update)     PU --&gt; End     more --&gt; D2{ }     D2 --&gt; print     D2 --&gt; view     D2 --&gt; delete     print --&gt; TFF[<b>tampil file yang akan di print</b>]     TFF --&gt; PC(pilih cetak)     PC --&gt; End     view --&gt; TD(tampil data)     TD --&gt; End     delete --&gt; MKH(muncul konfirmasi hapus)     MKH --&gt; PD(pilih delete)     MKH --&gt; C1(cancel)     PD --&gt; End     C1 --&gt; End     </pre>
Keadaan sesudah Proses	
Halaman pengantar	

d. Activity Diagram Kelola Data Dokumen

Use Case	
Dokumen	
Deskripsi Use Case	
Use case yang menggambarkan admin melakukan proses add, edit, print dan delete.	
Aktor yang terlibat dalam system	
Admin	
Keadaan Sebelum Proses	
Data Kosong Sebelum di add	
Flow of Event	
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulai</li> <li>2. Admin menginputkan username dan password di form Login.</li> <li>3. Klik tombol "Logout".</li> <li>4. Dikeluarkan dari sistem</li> <li>5. Selesai</li> </ol>



Tahapan Penelitian Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada MTs Negeri 2 Jember, ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan survei dan pengamatan langsung untuk mengumpulkan data. Sedangkan untuk metode pengembangan sistem mengacu pada SDLC atau sering disebut juga dengan System Development Life Cycle adalah proses pengembangan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan best practice atau cara-cara yang sudah teruji baik).

Inisiasi (initiation) Pada tahap ini diawali dengan pembuatan proposal penelitian. Pengembangan konsep sistem (system concept development) Mendefinisikan lingkup konsep termasuk dokumen lingkup sistem, analisis manfaat biaya, manajemen rencana, dan pembelajaran kemudahan sistem. Perencanaan (planning) Tahap dalam perencanaan adalah pengumpulan data, yang terdiri dari wawancara, observasi dan studi literatur. Analisis kebutuhan (requirements analysis) Menganalisis kebutuhan pemakai sistem perangkat lunak (user) dan mengembangkan kebutuhan user. Membuat dokumen kebutuhan fungsional serta pembuatan gambaran sistem. Desain (design) Mentransformasikan kebutuhan detail menjadi kebutuhan yang sudah lengkap, dokumen desain sistem fokus pada bagaimana dapat memenuhi fungsi fungsi yang dibutuhkan, perancangan desain meliputi perancangan form program, perancangan database. Pengembangan (development) Mengkonversi desain ke sistem informasi yang lengkap termasuk bagaimana memperoleh dan melakukan instalasi lingkungan sistem yang dibutuhkan: membuat basis data dan mempersiapkan prosedur kasus pengujian, mempersiapkan berkas atau file pengujian, pengkodean, pengkompilasi, memperbaiki dan membersihkan program serta peninjauan pengujian. Integrasi dan pengujian (integration and test) Mendemonstrasikan sistem perangkat lunak bahwa telah memenuhi kebutuhan yang dispesifikasikan pada dokumen kebutuhan fungsional. Dengan diarahkan oleh staff penjamin kualitas (quality assurance) dan user. Menghasilkan laporan analisis pengujian. Implementasi (implementation) Termasuk pada persiapan implementasi, implementasi perangkat lunak pada lingkungan produksi (lingkungan pada user) dan menjalankan resolusi dari permasalahan yang teridentifikasi dari fase integrasi dan pengujian. Operasi dan pemeliharaan (operations and maintenance) Mendeskripsikan pekerjaan untuk mengoperasikan dan memelihara sistem informasi pada lingkungan produksi (lingkungan pada user), termasuk implementasi akhir dan masuk pada proses peninjauan. Dokumentasi dan Penyusunan Laporan Penyusunan laporan merupakan tahapan akhir, namun setiap pelaksanaan penelitian selalu didokumentasikan, dengan maksud bisa berguna pada pengembangan selanjutnya.

Pengujian pada ini adalah pengujian pada setiap halaman yang ada. Pengujian dilakukan dengan memasukkan inputan yang berbeda-beda setiap pengujiannya. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan sebelumnya, hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Form Login

#### Form Login

04/03/23, 07:47 <https://simpeg.kemenag.go.id/login.aspx>

**Data, Informasi dan Naskah Kepegawaian**  
**Biro Kepegawaian Kementerian Agama**

**Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian**  
Sistem pengelolaan data dan informasi kepegawaian Kementerian Agama RI.

**Kontak:**

- WhatsApp
- Telegram
- Facebook
- Twitter
- [datinpeg@kemenag.go.id](mailto:datinpeg@kemenag.go.id)

**Layanan:**

- Layanan Kepegawaian
- Cek Data Kepegawaian
- Data Pejabat Struktural
- Profil ASN

**Login**

NIP

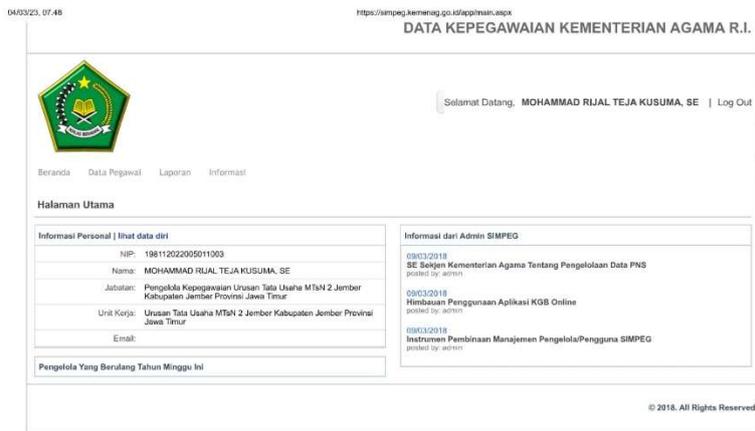
Kata sandi

**Untuk Pemutakhiran Data PNS Mandiri:**

- <https://simpeg5.kemenag.go.id>
- Update Data dan Upload Dokumen Kepegawaian
- Pastikan Data Anda Lengkap dan Akurat

<https://simpeg.kemenag.go.id/login.aspx> 1/1

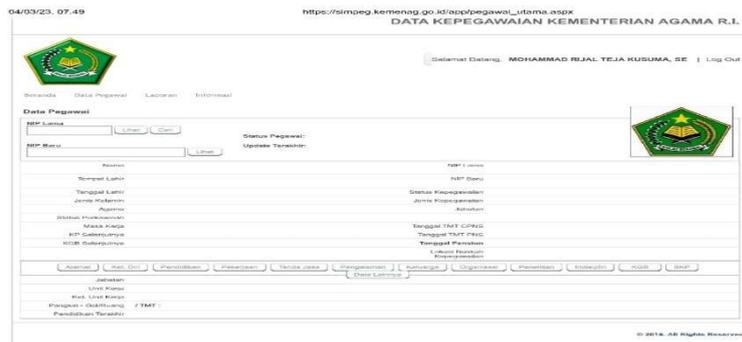
Pada Gambar pertama yaitu form login Pada saat membukan aplikasi ini maka tampilan utama yang akan muncul adalah form login, dan pengguna harus memasukkan username dan password yang sudah di sediakan oleh pembuat aplikasi, untuk menu utama seperti ini



https://simpeg.kemrenag.go.id/app/main.aspx

1/1

Untuk Gambar selanjutnya Apabila memasukkan username dan password sebagai admin maka akan masuk ke tampilan home admin seperti ini



https://simpeg.kemrenag.go.id/app/pegawai\_utama.aspx

1/1

Pada Gambar Data Pegawai Dijelaskan Pada menu admin ini akan di sajikan dengan data pegawai yang sudah terdaftar, pegawai juga dapat update / menambah pegawai. Jika ingin menambah pegawai baru, tinggal menekan button add record. Jika ingin update pegawai, maka tinggal menekan tombol edit. Jika ingin menghapus data pilih delete. Jika ingin mencetak data pilih print.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dengan adanya Sistem kepegawaian di Mts Negeri 2 Jember ini dapat memberikan manfaat bagi bagian tata usaha mengenai pengolahan data pegawai, meliputi Memudahkan dalam proses pendataan pegawai, Selain itu dokumen yang telah diupload dapat disimpan dalam data base berdasarkan jenis dokumen yang tersedia pada sistem. Saran Penambahan peningkatan server hosting yang lebih baik lagi untuk kemudahan madrasah naungan Kementerian Agama dalam menggunakan SIMPE 4.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah Swt, karena kehendak dan ridha-nya peneliti dapat menyelesaikan artikel jurnal ini. Peneliti sadari artikel ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Niyati, S.E. selaku Kepala Tata Usaha MTs Negeri 2 Jember
2. Mohammad Rijal Teja Kusuma, S.E. selaku Pelaksana Pengelola Kepegawaian
3. Dirgan Galih Fajriyanto selaku Pelaksana Pengadministrasi Keuangan
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segalanya.

**DAFTAR REFERENSI**

Abdul, K. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Penerbit ANDI.

Alwi Hassan. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Amin Widjaja. (2006). *Etika Administrasi Kepegawaian*. Rajawali Pres.

Krismaji. (2015). *Sistem Informasi Akutansi*. AMP YKPN.

Laudon, K. C. & Laudon, J. P. (2010). *Management Information System* (11 ed.). Pearson Prentice Hall.

Soedaryono. (2008). *Tata Laksana Kantor* (6 ed.). Bumi Aksa.